

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Dari populasi 36 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2012, diperoleh 11 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria dan dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*.

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel ukuran dewan komisaris terbukti berpengaruh, namun pengaruhnya kurang signifikan terhadap praktek manajemen laba di perusahaan.
2. Variabel proporsi dewan komisaris independen terbukti memiliki pengaruh, namun pengaruhnya kurang signifikan terhadap praktek manajemen laba.
3. Variabel ukuran komite audit terbukti memiliki pengaruh namun kurang signifikan terhadap praktek manajemen laba
4. Variabel independensi komite audit terbukti memiliki pengaruh, namun kurang signifikan terhadap praktek manajemen laba.

5. Variabel kepemilikan saham institusional terbukti memiliki pengaruh, namun pengaruhnya kurang signifikan terhadap praktek manajemen laba.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penulis menyadari terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini maka penulis berharap keterbatasan dan kekurangan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya. Berikut saran-saran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya :

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian dengan tidak membatasi sampel penelitian yang khusus pernah mengikuti penilaian CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) sehingga dapat terlihat lebih jelas hubungan penerapan GCG dengan praktek manajemen laba di sektor atau sub sektor perusahaan yang dipilih.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel *good corporate governance* karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini kurang bisa mengukur penerapan GCG yang dilakukan dalam perusahaan sehingga perlu adanya variabel tambahan yang dapat lebih mencerminkan penerapan GCG perusahaan secara lebih tepat.
3. Menambahkan variabel kontrol selain proksi yang digunakan dalam penelitian ini, seperti ukuran kepemilikan manajerial dan variabel lain untuk melihat hubungan antara variabel.
4. Perlu menambah jangka waktu analisis untuk menghindarkan kesimpulan data yang bersifat sementara karena dalam jangka waktu 3 tahun dapat

dianggap bahwa kondisi perusahaan cenderung belum stabil dan belum dapat mewakili keadaan perusahaan yang sebenarnya.

5. Perlu melakukan pengembangan penelitian misalnya meneliti secara bersamaan pengaruh penerapan GCG dan konservatisme terhadap praktek manajemen laba karena penelitian penerapan GCG terhadap praktek manajemen laba telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu.

Universitas Tanjungpura